

**PEMANFAATAN INFUSA BUAH MENKUDU (*Morinda
citrifolia, Linn.*) DALAM MEMPERCEPAT
PENYEMBUHAN RADANG KULIT
LOKAL BUATAN PADA MENCIT
(*Mus musculus*)**

VERONICA DEWI SARASWATI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi buah mengkudu dalam mempercepat penyembuhan radang kulit lokal buatan pada mencit.

Penelitian ini menggunakan 30 ekor mencit jantan (*Mus musculus*) umur 3 bulan dengan berat badan rata-rata 30 g. Disain percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi lima perlakuan dengan enam ulangan. Kelompok P0 (-) sebagai kontrol negatif merupakan keadaan normal, kelompok P0 (+) sebagai kontrol positif yang diberi aquadest 0,5 ml, kelompok P1 diberi infusa buah mengkudu 20 % 0,5 ml, kelompok P2 diberi infusa buah mengkudu 40 % 0,5 ml, dan kelompok P3 diberi infusa buah mengkudu 60 % 0,5 ml. Sebelum perlakuan mencit-mencit yang termasuk kelompok P0 (+), P1, P2, dan P3 dibuat suatu radang kulit lokal di daerah punggung dengan cara menyuntikkan minyak terpentin secara *intra dermal*, 3 hari kemudian infusa buah mengkudu diberikan secara oral menggunakan *feeding tube*. Pemberian infusa ini dilakukan dua kali sehari selama 5 hari. Setelah perlakuan hewan coba dieutanasia menggunakan kloroform dan diambil kulit punggungnya pada bagian yang mengalami peradangan lalu dijadikan sediaan histologi untuk diperiksa kepadatan fibroblas dan sabut-sabut kolagen. Data dianalisis menggunakan Uji Kruskal Wallis yang dilanjutkan dengan Uji Pasangan Berganda (Uji Z) 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infusa buah mengkudu dengan konsentrasi 20 % dapat mempercepat penyembuhan radang kulit lokal buatan meskipun tidak berbeda nyata dengan konsentrasi yang lain.